

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang bagaimana pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai perusahaan daerah.

Penulisan Tugas Akhir ini didapat dari hasil kegiatan magang penulis selama 40 hari kerja di PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimana penulis bisa mengetahui apa saja prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan tersebut. Adapun pencatatan sistem penerimaan kas dari sambungan baru PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota secara garis besar dimulai dari :

1. Pendaftaran calon pelanggan ke bagian hubungan langganan PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota dengan cara mengisi formulir surat permohonan dan pernyataan menjadi pelanggan.
2. Bagian hubungan langganan akan membuat Surat Perintah Kerja Opname (SPKO) , kemudian diserahkan kepada bagian perencanaan untuk dibuat gambar lokasi dan gambar denah untuk pemasangan pipa.
3. Setelah mendapat persetujuan oleh bagian perencanaan, bagian hubungan langganan menghubungi calon pelanggan agar membayar biaya pemasangan sambungan baru.
4. Bagian hubungan langganan membuat kwitansi pembayaran kemudian diserahkan pada calon pelanggan untuk dibayarkan di kasir.

5. Sub bagian pembukuan akan mencatat jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti kas masuk
6. Sub bagian pembukuan akan mengarsip bukti kas masuk dan bukti setor bank sesuai tanggal.
7. Bagian hubungan langganan membuat Surat Perintah Kerja Pemasangan (SPKP) kemudian menyerahkan ke bagian distribusi agar segera dilakukan pemasangan sambungan baru air minum.
8. Calon pelanggan telah menjadi pelanggan baru.

Sedangkan sistem penerimaan kas dari tagihan rekening air PDAM

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan datang membawa rekening bulan lalu atau bukti pembacaan meter dan menyerahkan ke kasir
2. Petugas akan menginput nomor rekening pelanggan untuk mengetahui jumlah tagihan bulan ini
3. Setelah menerima uang dari pelanggan, petugas kasir akan mencetak rekening baru yang telah dibubuhi cap lunas dan diserahkan pada pelanggan
4. Menginput penerimaan kas ke dalam file laporan pelunasan pelanggan dan menyerahkan hasil cetakan bukti kas masuk pada bagian pembukuan
5. Menyetor uang ke bank dan menyerahkan bukti setor bank pada bagian pembukuan

Pada PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota setiap bagian tidak diperbolehkan melaksanakan semua tahap dalam suatu transaksi karena dapat memicu penyelewangan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pada perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota telah menetapkan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

5.2 Saran

Laporan keuangan terutama laporan yang berhubungan dengan pencatatan dan pendapatan kas sangat diperlukan, karena kas sangat berguna bagi kelangsungan suatu perusahaan. begitu juga PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota, setiap karyawan dituntut untuk memiliki ketelitian dan kecermatan dalam mencatat laporan keuangan. Maka penulis dapat memberi saran, hendaknya diadakan suatu pelatihan-pelatihan yang dapat menambah ketelitian dan kecermatan karyawan saat bekerja terutama yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota. Demikian saran yang dapat penulis sampaikan semoga dapat bermanfaat bagi kemajuan PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota.